

TRANSFORMASI TEKNOLOGI, PENGEMBANGAN ALAT BANTU MESIN PRESS SEALER UNTUK OPTIMALISASI PENGEMASAN PRODUK UMKM KERIPIK UBI DAN PISANG

Surti Zahra¹, Iis Nurasih², Juhandi³, Sardan⁴, Muhammad Andrianto⁵, Yogi Saputa⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Bina Bangsa

Email: zahra3803@gmail.com

ABSTRAK

Pengemasan produk merupakan aspek penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan daya saing dan daya tarik produk di pasar. Di Kelurahan Terumbu, Kota Serang, Banten, mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani dan memiliki usaha UMKM, salah satunya adalah produksi keripik ubi dan pisang. Saat ini, sebagian pelaku UMKM masih menggunakan alat tradisional dalam proses pengemasan produk, yang menyebabkan kemasan kurang rapi dan terkadang tidak higienis. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan mesin press plastik terhadap kualitas dan efisiensi pengemasan produk UMKM di Kelurahan Terumbu. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka untuk mengumpulkan data tentang proses pengemasan yang ada dan memahami kebutuhan serta tantangan yang dihadapi oleh UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan mesin press plastik memberikan manfaat signifikan bagi pengemasan produk UMKM. Penggunaan mesin press plastik memungkinkan pengemasan produk berlangsung lebih cepat, lebih rapi, dan lebih higienis dibandingkan dengan cara manual menggunakan lilin. Kemasan yang lebih rapi dan profesional meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen.

Kata kunci : Pengemasan produk, Press plastik, Kualitas pengemasan

ABSTRACT

Product packaging is an important aspect for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to increase the competitiveness and attractiveness of products in the market. In Terumbu Village, Serang City, Banten, the majority of people work as farmers and have MSME businesses, one of which is the production of sweet potato chips and bananas. Currently, some MSME players still use traditional tools in the product packaging process, which causes packaging to be less neat and sometimes unhygienic. This study aims to evaluate the effect of using plastic press machines on the quality and efficiency of packaging MSME products in Reef Villages. The methods used are observation, interviews, and literature studies to collect data on existing packaging processes and understand the needs and challenges faced by MSMEs. The results showed that the use of plastic press machines provides significant benefits for the packaging of MSME products. The use of a plastic press allows product packaging to take place faster, neater, and more hygienic compared to the manual method of using candles. Neat and professional packaging increases the attractiveness of the product in the eyes of consumers.

Keywords : Product Packaging, Plastic Press, Quality Packaging

PENDAHULUAN

kelurahan terumbu merupakan wilayah yang terletak di provinsi Banten tepatnya di kecamatan Kasemen kota serang, mayoritas masyarakat dikelurahan terumbu adalah bekerja sebagai, petani, dan usaha UMKM. Beberapa masyarakat yang berwirausaha UMKM masi menggunakan alat tradisional dalam melakukan pengemasan hasil produksinya, salah satunya adalah usaha

keripik ubi dan keripik pisang yang terletak dikampung teranggan RT 08 RW 02 kelurahan Terumbu.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah undang-undang yang berlaku di Indonesia untuk mengatur dan memberikan perlindungan serta dukungan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Undang-undang ini ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia dan telah diundangkan pada tanggal 10 Juli 2008.

Tujuan dari Undang-Undang ini adalah untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan UMKM agar lebih berdaya saing, berkelanjutan, serta memberdayakan ekonomi masyarakat luas dengan melibatkan peran serta sektor UMKM dalam pembangunan ekonomi nasional.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran dan posisi yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Mereka berfungsi sebagai pilar utama dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi di negara ini. UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan ekonomi secara lebih merata di seluruh wilayah Indonesia.

Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh UMKM adalah ketahanan terhadap guncangan dan krisis ekonomi. Pada masa krisis moneter yang terjadi sekitar tahun 1997 hingga 1999, UMKM berhasil menunjukkan ketahanannya dengan bertahan dan bahkan mengalami pertumbuhan. Keuletan dan fleksibilitas dalam menghadapi tantangan ekonomi membuat UMKM tetap eksis dan berkontribusi secara positif dalam situasi sulit tersebut.

Dalam konteks ekonomi Indonesia, UMKM diakui sebagai sektor yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran. Oleh karena itu, peran dan dukungan bagi UMKM menjadi sangat penting dalam rangka mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia.

UMKM memanfaatkan semua faktor produksi yang ada guna menghasilkan produk baik berupa barang maupun jasa dengan tujuan mencapai laba yang optimal. Salah satu faktor produksi yang menjadi modal utama bagi UMKM adalah sumber daya manusia. Namun, sumber daya manusia memiliki keterbatasan baik dalam jumlah maupun kompetensi yang dimiliki. Oleh karena itu, UMKM harus mampu mengelola dan memberdayakan penggunaan sumber daya manusia ini

untuk menjaga kelangsungan usahanya, terutama dalam era digitalisasi yang semakin berkembang.

Mengelola sumber daya manusia dalam UMKM dan kewirausahaan merupakan tugas yang tidak mudah, karena manusia memiliki motivasi yang beragam. Diperlukan pengalaman, keahlian, dan keterampilan yang baik untuk mengelola sumber daya manusia dengan efektif. Jika sumber daya manusia tidak bekerja secara produktif, maka sistem pengelolaan sumber daya manusia perlu dievaluasi dan diperbaiki. Ketidaktepatan dalam pengelolaan sumber daya manusia dapat mengganggu jalannya kegiatan usaha, sehingga tujuan yang telah ditetapkan oleh UMKM sulit tercapai.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) tahun 2023 dengan tema "Peningkatan Kualitas Masyarakat dengan Cipta Inovasi, Rekam Jejak, Kebermanfaatan, Hilirisasi dan Aksi Nyata" di kelurahan Terumbu, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, penulis menggunakan beberapa alur metode, di antaranya adalah:

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan selama periode kegiatan KKM yang berlangsung dari tanggal 17 Juli hingga 28 Agustus 2023 di kelurahan Terumbu, Kecamatan Kasemen, Kota Serang. Sasaran utama dari penelitian ini adalah UMKM yang berada di kelurahan tersebut. Penelitian dilakukan dengan mencari permasalahan yang dihadapi oleh UMKM tersebut. Selanjutnya, permasalahan yang ditemukan dikaji dengan tujuan untuk menemukan solusi yang tepat, sehingga dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM.

B. Target Subjek

Penelitian ini ditargetkan pada UMKM yang memproduksi olahan makanan seperti keripik Ubi dan pisang. Tujuan utama dari penelitian ini adalah hilirisasi untuk merancang ulang kemasan dan label produk. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan kualitas produk serta citra identitas produk keripik Ubi dan Pisang tersebut di mata masyarakat. Dengan adanya perubahan pada packaging dan label, diharapkan produk keripik Ubi dan

Pisang dapat menarik minat konsumen lebih luas dan meningkatkan popularitasnya di pasar.

Ringkasnya, kegiatan KKM tahun 2023 ini bertujuan untuk memberikan inovasi dan dukungan digitalisasi bagi UMKM di Kelurahan Terumbu, khususnya dalam meningkatkan kualitas produk ibu Siti dalam pengelolaan keripik Ubi dan Pisang melalui perancangan kemasan dan label yang lebih menarik dan beridentitas.

C. Prosedur Kajian

1. **Memperbaiki Packaging:** Langkah pertama adalah melakukan perbaikan pada kemasan produk keripik Ubi dan Pisang Ibu Siti. Perbaikan dilakukan untuk meningkatkan tampilan dan keamanan packaging agar sesuai dengan standar kualitas dan mengurangi dampak negatif lingkungan.
2. **Menentukan Jenis Plastik untuk Produk:** Peneliti mempertimbangkan jenis plastik yang sesuai dan ramah lingkungan untuk digunakan pada packaging produk keripik. Hal ini penting untuk mengurangi dampak plastik terhadap lingkungan.
3. **Memperbaiki Cara Penutupan Packaging:** Perbaikan pada cara penutupan packaging dilakukan untuk memastikan produk tetap segar dan aman selama proses distribusi dan konsumsi.
4. **Membuat Design Label Produk:** Peneliti merancang label produk keripik dengan desain yang menarik dan beridentitas. Desain tersebut kemudian dijadikan stiker yang akan ditempelkan pada kemasan produk.
5. **Membuat Akun Sosial Media dan Aplikasi Marketplace:** Untuk meningkatkan visibilitas dan pemasaran produk keripik ibu Siti, peneliti membuat akun media sosial dan mendaftarkan produk di aplikasi marketplace yang relevan.

D. Instrumen Data Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. **Observasi,** Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap proses produksi, kemasan, dan distribusi produk keripik. Observasi dilakukan secara sistematis untuk mencatat informasi relevan.

2. Studi Pustaka, peneliti mengumpulkan informasi dari literatur dan referensi terkait untuk memahami isu-isu terkini seputar kemasan produk, jenis plastik yang ramah lingkungan, dan desain label yang efektif.
3. Dokumentasi, data didukung oleh dokumentasi yang mencatat seluruh kegiatan penelitian dan perbaikan yang telah dilakukan.
4. Wawancara, peneliti berinteraksi secara langsung dengan pelaku UMKM yang terlibat dalam produksi keripik Ubi dan Pisang Ibu Siti. Wawancara digunakan untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi dan ekspektasi mereka terhadap perbaikan produk.

Dengan menggunakan metode dan instrumen data di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi inovatif dan berdampak positif bagi UMKM, khususnya dalam meningkatkan kualitas produk Keripik Ubi dan Pisang Ibu Siti dan memperkuat posisinya dalam pasar dengan pendekatan digitalisasi melalui media sosial dan aplikasi marketplace.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat press pelatik ini di ciptakan guna untuk memudahkan pelaku usaha UMKM dalam mengemas hasil produksinya secara aman dan higienis. Alat ini sangat cocok sekali digunakan untuk pelaku usaha rumahan karena alat ini sangat mudah dipakai yaitu hanya dengan mencolokkan kelistrikan dan alat ini sudah bisa digunakan.

Proses pembuatan alat press plastik (sealer). Bahan dan alat yang diperlukan cukup sederhana dan bisa kita cari dilingkungan sekitar diantaranya :

1. Adaptor 12 Volt 5a

Adaptor 12 Volt 5A adalah suatu perangkat yang berfungsi sebagai sumber daya listrik dengan keluaran tegangan sebesar 12 volt dan arus sebesar 5 ampere. Adaptor atau power supply ini berperan untuk mengubah atau menyesuaikan tegangan listrik dari sumber menjadi sesuai dengan kebutuhan perangkat elektronik lainnya. Dengan spesifikasi ini, adaptor tersebut dapat digunakan untuk memberi daya atau mengisi baterai pada berbagai perangkat elektronik. Namun, perlu diingat untuk selalu

memastikan bahwa perangkat yang akan digunakan cocok dengan tegangan dan arus yang disediakan oleh adaptor ini agar tidak menimbulkan kerusakan atau masalah pada perangkat tersebut.

2. Konektor Socket Adaptor 12 Volt

Konektor Socket Adaptor 12 Volt adalah jenis colokan atau konektor yang digunakan pada adaptor atau power supply dengan output tegangan 12 volt. Fungsinya adalah untuk menjadi antarmuka fisik antara adaptor dan perangkat yang memerlukan pasokan daya listrik.

Konektor socket pada adaptor 12 volt memiliki karakteristik khusus, seperti bentuk fisik, ukuran, dan jenis koneksi yang sesuai dengan desain dan spesifikasi adaptor. Contohnya, konektor socket bisa berbentuk bulat atau segi empat dengan pin atau terminal yang sesuai dengan kebutuhan perangkat elektronik yang akan digunakan. Terkadang, konektor ini juga dapat memiliki sifat reversible, artinya dapat dihubungkan ke perangkat dalam dua arah tertentu.

Penting untuk memperhatikan jenis konektor socket yang ada pada adaptor 12 volt agar sesuai dengan konektor atau colokan pada perangkat elektronik yang akan dihubungkan. Hal ini penting untuk menghindari kesalahan pemasangan yang dapat menyebabkan kerusakan pada perangkat atau adaptor, bahkan dapat menyebabkan risiko kebakaran akibat tidak cocoknya konektor yang digunakan. Jika Anda berencana menggunakan adaptor 12 volt, pastikan untuk memahami dan mengidentifikasi jenis konektor socket yang tepat agar dapat melakukan koneksi dengan aman dan akurat.

3. Micro switch Limit

Micro Switch Limit adalah jenis sakelar kecil yang sering digunakan sebagai sensor akhir atau sakelar pemutus (limit switch) pada perangkat mekanis atau elektronik. Ukurannya relatif kecil, biasanya hanya beberapa sentimeter, dan menggunakan mekanisme pegas untuk mengubah posisi saat mendeteksi tekanan atau gerakan tertentu.

Fungsi utama Micro Switch Limit adalah untuk mendeteksi atau membatasi pergerakan suatu objek atau komponen dalam suatu sistem. Ketika objek mencapai batas tertentu, seperti titik akhir pergerakan atau posisi yang ditentukan, pegas dalam Micro Switch Limit

akan ditekan atau dilepaskan oleh objek tersebut, sehingga sakelar akan mengalami perubahan posisi. Perubahan posisi sakelar ini dapat memberikan tanda atau sinyal pada sistem untuk menghentikan, mengubah arah, atau melakukan tindakan lain sesuai dengan kebutuhan.

Contoh penggunaan Micro Switch Limit termasuk dalam mesin industri untuk menghentikan pergerakan mekanisme saat mencapai titik akhir perjalanan, pada pintu otomatis untuk mendeteksi posisi terbuka atau tertutup, pada printer untuk mendeteksi posisi head cartridge, dan sebagainya. Karena ukurannya yang kecil, daya tahannya yang baik, dan kemampuan deteksinya, Micro Switch Limit sangat umum digunakan dalam berbagai aplikasi industri, elektronik, dan perangkat lainnya.

4. Kayu Kaso

Kayu kaso ini digunakan untuk alas atau pondasi yang menghubungkan antara bagian bagian lainnya dan sekaligus sebagai alat yang digunakan untuk merekatkan pelastik pada alat sealer.

Kayu kaso, yang juga dikenal sebagai papan kaso atau blok kaso, adalah komponen yang umumnya digunakan dalam mesin press plastik. Fungsi utamanya adalah sebagai penopang atau dukungan untuk memberikan tekanan yang merata pada plastik yang akan diproses melalui mesin press plastik. Berikut adalah beberapa fungsi utama kayu kaso dalam mesin press plastik:

Kayu kaso ditempatkan di bawah atau di atas material plastik yang akan ditekan. Fungsinya adalah untuk mendistribusikan tekanan yang dihasilkan oleh mesin press plastik secara merata ke seluruh permukaan plastik. Hal ini mencegah terjadinya deformasi atau perbedaan ketebalan yang tidak diinginkan pada produk akhir

5. Elemen Panas

Elemen Panas dibuat dari berbagai jenis bahan yang memiliki konduktivitas panas yang baik, seperti logam, paduan logam, atau bahan resistif lainnya. Ketika arus listrik mengalir melalui elemen ini, hambatan internal menyebabkan energi listrik berubah menjadi energi panas. Panas yang dihasilkan oleh elemen ini kemudian digunakan untuk memanaskan udara, air, atau permukaan lainnya sesuai dengan kebutuhan aplikasi

Elemen Panas berperan penting dalam berbagai sistem pemanasan, memastikan aplikasi seperti pemanas air, pemanas ruangan, pemanas dalam oven, atau pemanas pada cetakan plastik dapat berfungsi dengan baik. Pemanfaatan energi panas yang dihasilkan oleh elemen ini membantu meningkatkan kenyamanan dan efisiensi dalam berbagai proses dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari maupun industri.

Semua bahan dan alat digabungkan sampai membentuk pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Alat press plastik (sealer)

Hasil dari alat ini dapat menjadi alternatif untuk membuat mesin press pelastik atau sebagai pengganti lilin sebagai alat untuk merekatkan pelastik

Salah satu tujuan dari mengenalkan alat plastic sealer kepada masyarakat pelaku UMKM di Kelurahan Terumbu adalah memberikan banyak manfaat bagi mereka dalam proses pengemasan produk. Alat ini memberikan berbagai manfaat penting untuk produk yang akan mereka jual, di antaranya:

- a. Melindungi produk dari kerusakan: Pengemasan yang baik dapat melindungi produk dari kerusakan selama proses transportasi dan penyimpanan. Dengan pengemasan yang tepat, produk akan lebih aman dari benturan dan kerusakan fisik lainnya.
- b. Mempermudah distribusi: Pengemasan yang baik akan mempermudah proses distribusi produk. Produk yang sudah terbungkus dengan rapi dan aman akan lebih mudah ditumpuk, disusun, dan dipindahkan, sehingga proses distribusi dapat berjalan lebih efisien.
- c. Menjadi identitas produk: Pengemasan yang khas dan menarik akan membantu produk menjadi lebih dikenali oleh konsumen. Desain kemasan yang unik dan mencolok akan membantu produk menonjol di pasaran, sehingga konsumen dapat lebih mudah mengidentifikasi dan mengingat produk tersebut.

- d. Meningkatkan nilai jual: Saat ini, konsumen cenderung memilih produk berdasarkan tampilan pengemasan yang menarik. Pengemasan yang menarik menjadi pertimbangan penting bagi banyak konsumen, bahkan mereka bersedia membayar lebih mahal untuk produk yang dikemas dengan baik dan menarik.
- e. Meningkatkan efisiensi: Pengemasan yang baik dapat meningkatkan efisiensi dalam hal waktu, biaya, dan tenaga. Dengan pengemasan yang tepat, produk akan lebih mudah disimpan, didistribusikan, dihitung, dan mengurangi jumlah kerusakan produk selama proses distribusi.
- f. Mempermudah proses pengemasan: Pengemasan dengan menggunakan mesin press plastik memungkinkan proses pengemasan berlangsung lebih cepat dan efisien. Dibandingkan dengan cara manual yang melibatkan penggunaan karet, tali, atau api lilin, pengemasan dengan mesin press plastik lebih praktis dan menghasilkan kemasan yang lebih rapat.
- g. Mengurangi tingkat kecelakaan: Cara manual menggunakan api lilin dalam proses pengemasan berpotensi berbahaya, terutama bagi pemula. Namun, dengan menggunakan mesin press plastik, pengemasan menjadi lebih aman dan terkontrol, karena kemasan langsung merekat dengan sempurna.
- h. Kemasan makanan lebih rapi: Pengemasan dengan mesin press plastik menghasilkan kemasan yang lebih rapi dan profesional dibandingkan dengan cara manual. Penggunaan mesin press plastik menghindari kerumitan dan banyaknya lilin pada kemasan.
- i. Mengurangi kontaminasi: Pengemasan yang direkatkan dengan mesin press plastik memberikan jaminan bahwa produk lebih terjaga dari kontaminasi. Kemasan yang rapat mengurangi kemungkinan masuknya bakteri, jamur, atau hewan lain ke dalam produk, sehingga produk yang dikemas dengan mesin press lebih higienis dan aman untuk dikonsumsi.
- j. Meningkatkan harga jual: Kemasan yang lebih higienis, rapi, dan menarik dari penggunaan mesin press plastik dapat meningkatkan harga jual produk. Konsumen cenderung lebih tertarik dan percaya pada produk yang dikemas dengan baik, sehingga harga jualnya dapat naik sesuai dengan nilai tambah yang dihadirkan melalui pengemasan yang profesional.

Dengan memanfaatkan mesin press plastik, pelaku UMKM di Kelurahan Terumbu dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi pengemasan produk mereka. Dengan demikian pengemasan yang baik dan profesional akan memberikan banyak manfaat, termasuk meningkatkan daya tarik produk di pasaran, mengurangi risiko kerusakan produk, dan memberikan jaminan keamanan dan kualitas kepada konsumen.



Gambar 2. Praktek cara penggunaan alat press plastik

Setelah membuat alat press pelastik tahap selanjutnya mempraktikkan cara penggunaanya, hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa berpengaruh alat ini dapat membantu pemilik usaha UMKM di kelurahan Terumbu khususnya pada bidang pengemasan pelastik, hasil dari kegiatan ini dengan jumlah sampel kurang lebih 30 orang, 90 % partisipan merasa puas mengenai adanya alat bantu press pelastik ini.

Dan diharapkan kedepannya para pelaku UMKM dapat meingkatkan peghasilanya dan terbantu dari segi proses pengemasan yang lebih efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Kelurahan Terumbu, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Banten, mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani dan memiliki usaha UMKM, salah satunya adalah produksi keripik ubi dan pisang. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berlaku di Indonesia untuk memberikan perlindungan dan dukungan bagi pelaku UMKM. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, menciptakan lapangan pekerjaan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Penggunaan alat mesin press plastik dalam pengemasan produk UMKM di Kelurahan Terumbu memberikan berbagai manfaat, seperti

pengemasan lebih cepat, rapi, dan higienis. Kemasan yang rapi dan menarik dapat meningkatkan daya tarik produk di pasar dan membantu UMKM bersaing di pasar yang kompetitif. Alat mesin press plastik ini dibuat dengan bahan dan alat yang sederhana dan mudah didapat, serta dapat menjadi alternatif pengganti lilin dalam proses pengemasan. Pengemasan yang baik dan profesional membawa banyak manfaat bagi UMKM, antara lain melindungi produk dari kerusakan, meningkatkan efisiensi, meningkatkan nilai jual produk, dan mengurangi risiko kontaminasi. Dengan memanfaatkan mesin press plastik, UMKM di Kelurahan Terumbu dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi pengemasan produk mereka serta mencapai daya saing yang lebih baik di pasar dan dapat memuaskan daya beli konsumen.



Gambar. 3 Penyerahan alat press plastik kepada pelaku UMKM Keripik ubi dan pisang.

Dengan diteruskannya alat ini diharapkan dapat meningkatkan proses produksi dan mengagantikan lilin sebagai alat press manual dan juga diharapkan pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Penyerahan alat press plastik kepada pelaku UMKM merupakan bagian dari upaya mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam sektor plastik. Alat press plastik adalah peralatan yang digunakan untuk mengolah atau membentuk plastik menjadi berbagai produk, seperti wadah, kemasan, atau produk lainnya. Berikut penjelasan tentang poin-poin terkait penyerahan alat press plastik kepada pelaku UMKM:

1. Dukungan Pengembangan UMKM, Penyerahan alat press plastik kepada pelaku UMKM merupakan inisiatif untuk memberikan dukungan yang konkret terhadap pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian lokal

dan nasional, dan dengan memberikan akses kepada mereka terhadap peralatan yang diperlukan, dapat membantu meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM.

2. Pemberdayaan Pelaku UMKM, Alat press plastik memungkinkan pelaku UMKM untuk mengolah bahan plastik menjadi produk yang memiliki nilai tambah lebih tinggi. Ini dapat meningkatkan pendapatan pelaku UMKM, mengurangi ketergantungan pada produk impor, serta memberikan peluang bagi mereka untuk berkreasi dan berinovasi dalam pengembangan produk baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinda, S., & Myori, D. E. (2020). Rancang bangun alat vakum kemasan berbasis mikrokontroler ATmega328P. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, 6(1), 49-56.
- Astawan, M. (2015). Kombinasi Kemasan Vakum dan Penyimpanan Dingin untuk Memperpanjang Umur Simpan Tempe Bacem (Combination of Vacuum Packaging and Cold Storage to Prolong the Shelf Life of Tempe Bacem). *Jurnal Pangan*, 24(2), 125-134.
- Basri, B., & Qashlim, A. (2018). Peningkatan Kualitas Produk pada Usaha Pembuatan Tortilla Jagung Dan Kerupuk Gadung dengan Pendekatan Evaluasi Merek dan Kemasan. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 44-49.
- Ma'ruf, A., & Widianoro, H. (2020, September). Perancangan Alat Pres Plastik Kedap Udara pada Pengemasan Cireng Mentah Berbasis Mikrokontroler Arduino UNO. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 11, No. 1, pp. 165-171).
- Maharsa, A. A., & Supriadi, A. (2023). INOVASI ALAT BANTU MESIN PRESS SEALER UNTUK PENGEMASAN PRODUK UMKM RANGGINANG. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 2(2), 6334-6342.
- Mukhtar, S., & Nurif, M. (2015). Peranan packaging dalam meningkatkan hasil produksi terhadap konsumen. *Jurnal sosial humaniora (JSH)*, 8(2), 181-191.
- Nasution, Z., Ilza, M., & Sari, N. I. (2016). Studi Pengemasan Vakum dan Non Vakum terhadap Mutu Bakso Ikan Malong (Marenesox talabon) selama Penyimpanan Suhu Dingin ($\pm 50^{\circ}\text{C}$). *J. Online Mhs. Fak. Perikan. dan Ilmu Kelaut. Univ. Riau*, 4, 1-8.
- Perdana, A. (2019). Generasi milenial dan strategi pengelolaan SDM era digital. *Jurnal Studi Pemuda*, 8(1), 75-80.
- Sudrartono, T., Nugroho, H., Irwanto, I., Agustini, I. G. A. A., Yudawisastra, H. G., Amaria, H., ... & Sudirman, A. (2022). Kewirausahaan UMKM Di Era Digital.